

ABSTRAK

Norbaidah. 1601111281. *Keharmonisan Rumah Tangga Tanpa Anak (Studi Kasus di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah)*. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum., (II) H. Rahmat Fadillah, S.H.I, M.H.I., Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Keharmonisan, Rumah Tangga, Anak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari adanya kasus yang terjadi di Desa Pembuang Hulu yaitu pasangan yang hidup harmonis meski tidak memiliki anak. Hal ini menjadi daya tarik untuk melakukan penelitian terkait cara pasangan untuk dapat hidup harmonis sedangkan anak adalah bagian salah satu dari tujuan pernikahan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kehidupan rumah tangga tanpa anak dan faktor yang menyebabkan pasangan hidup harmonis tanpa anak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian mengenai kehidupan rumah tangga tanpa anak dan faktor yang menyebabkan pasangan hidup harmonis tanpa anak. Data diolah dengan teknik editing, klasifikasi, dan matrikasi serta dianalisis menggunakan teknik deksriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan kehidupan keluarga pasangan suami istri tanpa keturunan tetap berjalan dengan penuh kebaikan dan pengharapan terhadap kehendak Allah. Dalam menghadapi situasi ini, mereka tetap berusaha dan berdoa agar dikaruniai keturunan. Keharmonisan yang terjaga dalam keluarga ini didasari oleh saling pemahaman antara suami dan istri. Mereka saling melengkapi satu sama lain tanpa menyadari bahwa mereka juga memiliki kekurangan. Adapun faktor yang menjadi keharmonisan pasang suami istri tanpa adanya anak adalah dengan komunikasi yang baik, penerimaan dan pengertian, sikap mengalah dan menyelesaikan masalah, mencari suasana baru, menerima kekurangan masing-masing.